BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*(realitas di pandang sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indra, dapat dikategorikan menurut jenis, warna dan perilaku, tidak berubah, dapat di ukur dan diverifikasi), digunakan pendekatan dalam meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015: 106).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cendenrung tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2015: 109).

Peneliti ingin mendiskripsikan pengaruh-pengaruh yang terjadi terhadap minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah dengan studi kasus mahasiswa angkatan 2017, dan faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa berminat untuk bekerja di Bank Syariah.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kendari, Jalan Sultan Qaimuddin No.17 Baruga dan waktu penelitian yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 3 Bulan (Januari-Maret 2022).

3.3. Data Dan Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui instruemen pengumpulan data wawancara maupun dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data pertama. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari mahasiswa perbankan syariah pasca magang untuk bekerja di bank syariah dengan studi kasus mahasiswa perbankan angkatan 2017

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data mahasiswa, jurnal-jurnal penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, agar tersusun secara sistematis. Adapun pengumpulan data dalan penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data Primer

1) Observasi (Pengamatan)

Mengklarifikasi dari pada observasi menjadi observasi berpastisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi dan hanya berupa rambu-rambu pengamatan, (Sunafia Faisal, 1990) yang dikutip oleh (Sugiyono, 2015 : 24).

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara teratur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon) (Sugiyono, 2015: 76).

Penelitian ini menggunkan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunkan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya,

dan pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015: 102). Wawancara akan dilakukan kepada mahasiswa perbankan yang sudah melakukan magang di bank syariah dan dilakukan kepada laboratorium Mini Banking Prodi Perbankan Syariah.

3) Dokumntasi

Dokumtasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, atau karya monumental dari seseorang. Catatan berupa biografi, cerita, kebijakan, catatan harian sebagainya. Sedangkan dokumen yang berupa gambar, misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya yaitu, misalnya karya seni (Sugiyono, 2015:103).

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data berdasarkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka *(library research)*dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berisi tentang informasi pendukung dan pelengkap data premier.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistemstis data yang diperoleh dari hasil wawacara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuanya dapat diinformasikan kepada

orang lain (Sugiyono, 2015: 75). Proses analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum Dilapangan.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahulu, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015).

2. Analisis Setelah Di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa sebelum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel (Miles Dan Huberman, 1998).

Analisis data pada penilitian ini akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sampai tuntas, untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berrti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak penting serta memilih data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir data dapat diambil.

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka selanjutnya mendisplay data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat yang lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan pada awal yang dikemukakanmasih bersifat sementara, dan berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan beberapa sumber. Jika diperlukan triangulasi data maka dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai perbandingan yakni, orang yang terlibat dapat diminatai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode maka perlu meninjau kembali metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, wawancara, dan lain-lain) (Octaviani & Sutriani, 2019:17).

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Tekhnik.

Triangulasi tekhnik dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancra dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sessuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.